

**Laporan Realisasi Program/Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2017
(Belanja Langsung)
s/d Bulan Desember
BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN**

| Nomor | Kode | Program/Kegiatan | Pagu Terakhir/Perubahan (Rp) | Fisik | | | Keuangan | | | | Lokasi | Sub Sub SKPD | Keluaran | Keterangan Progres Bulan |
|-------|-------------|--|------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|------------|----------------|---------------|----------|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Deviasi | Target (Rp) | Target (%) | Realisasi (Rp) | Realisasi (%) | | | | |
| 1 | 0.00.01 | PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN | 926.651.844 | 100 | 100 | | 926.651.844 | 100 | 805.236.501 | 86,9 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Pembayaran belanja telepon 5 saluran : 12 bulan dari 12 bulan. Surat kabar 4 jenis : 12 bulan dari 12 bulan. Pembayaran belanja internet 1 saluran : 12 bulan dari 12 bulan. Pembayaran belanja listrik 5 KWH meter : 12 bulan dari 12 bulan. Bukti pembayaran honor petugas kebersihan Jogja Benih 1 org : 12 bulan dari 12 bulan. Majalah 2 jenis : 12 bulan dari 12 bulan. Alat Tulis Kantor : 53 jenis dari 53 jenis. Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor : 17 jenis dari 17 jenis. Barang cetakan : 10 jenis dari 10 jenis. Bukti pembayaran retribusi sampah dan jasa pembuangan sampah : 12 kuitansi dari 12 kuitansi. Barang penggandaan : 60000 lembar dari 60000 lembar. Kebersihan gedung kantor : 59013 m2 dari 59013 m2. Buku mengenai ketahanan pangan dan penyuluhan, perundangan, TI, dan pengetahuan umum : 1 paket dari 1 paket. Pengiriman dokumen : 500 surat dari 500 surat. Surat keluar : 500 surat dari 500 surat. Surat masuk : 750 surat dari 750 surat. Bukti pembayaran pajak STNK kendaraan dinas/operasional roda 4 tepat waktu : 6 unit dari 6 unit. Bukti pembayaran pajak STNK kendaraan dinas/operasional roda 2 tepat waktu : 18 unit dari 18 unit. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. pembelian alat tulis kantor (ATK) 2. pembelian alat listrik dan elektronik 3. pembayaran listrik, telepon, dan internet 4. langganan surat kabar/majalah 5. pembayaran jasa petugas pembuang sampah 6. pembayaran jasa kebersihan kantor 7. belanja cetak dan penggandaan 8. pembayaran honor petugas kebersihan Jogja Benih (1 org) 9. pembayaran pajak STNK kendaraan dinas roda 4 AB 35, AB 1484 UH, AB 1485 UH, AB 1417 UH 10. pengiriman paket/dokumen 11. pengadaan buku ilmu pengetahuan umum 12. pembayaran honor tim pengadaan jasa kebersihan kantor Faktor penghambat: efisiensi pembayaran listrik dan telepon ; Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras, dan fasilitas lain | |
| 1.1 | 0.00.01.033 | Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran | 545.332.550 | 100 | 100 | 0 | 545.332.550 | 100 | 438.969.655 | 80,5 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Umum | Bukti pembayaran iuran BPJS kesehatan tenaga non PNS kontrak 7 orang : 12 bulan dari 12 bulan. Bukti bayar Honorarium Pengelola Kepegawaian 2 orang : 12 bulan dari 12 bulan. Bukti bayar Honorarium Pengelola Barang 2 orang : 12 bulan dari 12 bulan. Bukti bayar Honorarium Pengelola Keuangan 5 orang : 12 bulan dari 12 bulan. Bukti pembayaran jasa keamanan kantor/tempat kerja : 12 kuitansi dari 12 kuitansi. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. jasa pengelolaan keuangan 2. jasa pengelolaan kepegawaian 3. jasa pengelolaan barang 4. jasa keamanan kantor |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|--------------------|------------|------------|----------|--------------------|------------|--------------------|--------------|------|----------------------------|------------------------------|--|---|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | 5. pembayaran subsidi iuran BPJS kesehatan (3%) bagi tenaga kontrak non PNS 6. pembelian seragam untuk tenaga keamanan kantor 6 org Faktor penghambat: iuran BPJS yang terealisasi hanya 7 orang dari 13 yang dianggarkan sehingga sisanya efisiensi ; Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras dan fasilitas lain |
| 1.2 | 0.00.01.034 | Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran | 165.519.294 | 100 | 100 | 0 | 165.519.294 | 100 | 160.780.530 | 97,14 | 2,86 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Umum | | | | |
| 1.3 | 0.00.01.035 | Penyediaan Rapat-Rapat, Koordinasi dan Konsultasi | 215.800.000 | 100 | 100 | 0 | 215.800.000 | 100 | 205.486.316 | 95,22 | 4,79 | Yogyakarta | Sekretariat - Subbagian Umum | Koordinasi dalam daerah : 12 bulan dari 12 bulan. Koordinasi dan konsultasi luar daerah : 12 bulan dari 12 bulan. Makanan dan minuman sidang : 3150 orang dari 3150 orang. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. penyediaan makanan dan minuman hidangan rapat 2. perjalanan dinas luar daerah 3. perjalanan dinas dalam daerah Faktor penghambat: efisiensi belanja makan dan minum rapat ; Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras, dan fasilitas lain | | |
| 2 | 0.00.02 | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR | 643.582.500 | 100 | 100 | 0 | 643.582.500 | 100 | 615.446.847 | 95,63 | | | | | | | |
| 2.1 | 0.00.02.107 | Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor | 55.301.300 | 100 | 100 | 0 | 55.301.300 | 100 | 51.800.000 | 93,67 | 6,33 | Daerah Istimewa Yogyakarta | Sekretariat - Subbagian Umum | Rehabilitasi sarana prasarana gedung kantor BKPP DIY : 3 jenis dari 3 jenis. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. pembuatan papan nama neonbox dan lampu taman 2. pembuatan sumur resapan 3. pembuatan tempat duduk besi taman kantor Faktor penghambat: adanya efisiensi anggaran Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarana dan prasarana lainnya | | |
| 2.2 | 0.00.02.108 | Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan | 153.582.000 | 100 | 100 | 0 | 153.582.000 | 100 | 142.830.000 | 93 | 7 | Daerah Istimewa Yogyakarta | Sekretariat - Subbagian Umum | Mebeleur : 1 jenis dari 1 jenis. Perlengkapan gedung kantor : 4 jenis dari 4 jenis. Peralatan Gedung Kantor : 7 jenis dari 7 jenis. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1.pembelian almari katalog 2. pembelian rak arsip 3. pembelian kursi ruang tunggu 4. pembelian AC standing 3 PK 5. pembelian AC split 2 PK 6. pembelian komputer dan perlengkapannya 7. pembelian faximili 8. pembelian kipas angin berdiri 9. pembelian kamera 10. penambahan display running text 11. pembayaran honor panitia pengadaan dan penerima hasil (PPHP) Faktor penghambat: adanya efisiensi anggaran Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras, dan fasilitas lain | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. perbaikan gudang barang dan kantin 2. perbaikan atap dak 3. penggantian ruang pimpinan 4. perbaikan lantai gedung 5. perbaikan jalan lingkungan kantor |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|-------------------|------------|------------|---|-------------------|------------|-------------------|--------------|------|----------------------------|------------------------------|--|---|
| 2.3 | 0.00.02.109 | Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor | 117.239.200 | 100 | 100 | 0 | 117.239.200 | 100 | 116.920.200 | 99,73 | 0,27 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Umum | Gedung kantor dan prasarananya terpelihara : 8 jenis dari 8 jenis. | 6. pengecatan gedung rapat 2 lantai 7. pemasangan fiberglas pada pagar gedung lantai 2 8. perbaikan kamar mandi/saluran air dan saluran peresapan Faktor penghambat: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras, dan fasilitas lain Faktor pendukung: adanya efisiensi |
| 2.4 | 0.00.02.111 | Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan | 103.500.000 | 100 | 100 | 0 | 103.500.000 | 100 | 100.074.750 | 96,69 | 3,31 | Daerah Istimewa Yogyakarta | Sekretariat - Subbagian Umum | Peralatan gedung kantor terpelihara : 16 jenis dari 16 jenis. Perlengkapan gedung kantor terpelihara : 17 jenis dari 17 jenis. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. perawatan notebook/laptop 2. pembelian suku cadang batere laptop 3. pemeliharaan faximili 4. pemeliharaan meja kantor 5. pemeliharaan kursi kantor 6 pemeliharaan meja dan kursi rapat 7. pemeliharaan almari buku 8. pemeliharaan lemari arsip 9. pemeliharaan/servis AC 10. penggantian suku cadang AC 11. pemeliharaan CPU 12. pemeliharaan printer 13. pemeliharaan monitor 14. pemeliharaan harddisk 15. pemeliharaan instalasi listrik 16. pemeliharaan LCD 17. pemeliharaan mesin ketik 18. pemeliharaan CCTV 19. pemeliharaan sound system 20. pemeliharaan filing cabinet 21. pemeliharaan jaringan komputer Faktor penghambat: adanya efisiensi pemeliharaan genset Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras dan fasilitas lain |
| 2.5 | 0.00.02.112 | Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional | 213.960.000 | 100 | 100 | 0 | 213.960.000 | 100 | 203.821.897 | 95,26 | 4,74 | Daerah Istimewa Yogyakarta | Sekretariat - Subbagian Umum | Kendaraan dinas/operasional roda 4 terpelihara : 6 unit dari 6 unit. Kendaraan dinas/operasional roda 2 terpelihara : 18 unit dari 18 unit. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. penggantian suku cadang kendaraan dinas roda 2 dan 4 2. pembelian BBM dan oli mesin kendaraan dinas roda 2 dan 4 Faktor penghambat: adanya efisiensi biaya servis kendaraan dinas roda 2 dan 4 Faktor pendukung: Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras, dan fasilitas lain |
| 3 | 0.00.05 | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR | 26.075.000 | 100 | 100 | | 26.075.000 | 100 | 23.459.125 | 89,97 | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Cetak dan penggandaan materi penilaian angka kredit 2. penyediaan makan dan minum rapat koordinasi 3. konsultasi dan koodinasi mengenai jabatan fungsional ke Jakarta 4. pembayaran honor tim penilai angka kredit Faktor penghambat: efisiensi perjalanan dinas luar daerah Faktor pendukung: |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|---|--------------------|------------|------------|----------|--------------------|------------|--------------------|--------------|-------|----------|---|---|---|
| 3.1 | 0.00.05.007 | Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu | 26.075.000 | 100 | 100 | 0 | 26.075.000 | 100 | 23.459.125 | 89,97 | 10,03 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Umum | Penilaian 19 orang pejabat fungsional tertentu : 19 DUPAK dari 19 DUPAK. | Kebijakan pimpinan, dukungan anggaran, SDM, sarpras, dan fasilitas lain |
| 4 | 0.00.06 | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN | 236.183.000 | 100 | 100 | 0 | 236.183.000 | 100 | 228.807.574 | 96,88 | | | | | |
| 4.1 | 0.00.06.016 | Penyusunan Laporan Kinerja SKPD | 5.346.000 | 100 | 100 | 0 | 5.346.000 | 100 | 5.266.000 | 98,5 | 1,5 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Program, Data dan Teknologi Informasi | Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) yang capaian kerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra, dan IKU) paling lambat akhir Pebruari 2017 : 1 Nilai LKj IP B dari 1 Nilai LKj IP B. | <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi internal, pembentukan tim 2. Penyusunan LKJIP 3. Penyusunan LKJ 4. Pengumpulan LKj ke Biro Organisasi, Inspektorat, dan Bappeda DIY <p>Faktor penghambat: SPJ dalam Proses</p> <p>Faktor pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama yang baik antar bidang/subbidang 2. Pendampingan oleh TIM LKIP SKPD lingkup Pemda DIY |
| 4.2 | 0.00.06.017 | Penyusunan Laporan Keuangan SKPD | 3.857.000 | 100 | 100 | 0 | 3.857.000 | 100 | 3.857.000 | 100 | 0 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Keuangan | Realisasi sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan pada 10 program dan 21 kegiatan : 100 % dari 100 %. | <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan SK kegiatan keuangan 2. Rapat koordinasi internal 3. Rapat Koordinasi realisasi keuangan 4. Pembelian ATK 5. Rapat Koordinasi Keuangan Bulan November <p>Faktor penghambat:</p> <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi persiapan 2. Penyusunan Perjanjian Kinerja 3. Persiapan penyusunan database 4. Sosialisasi Sinkronisasi 2017 5. Raker perencanaan 2018 6. Entry ROPK 2017 ke web monev Bappeda 7. Pengumpulan data untuk bahan database ketahanan pangan 8. Penyusunan tugas dan fungsi usulan OPD baru 9. Pengelolaan website 10. Rapat Tim Database 11. Honor perencana, operator komputer, dan pengelola database 12. Rapat koordinasi penyusunan database 13. Perjalanan pengumpulan data 14. Finalisasi database ketahanan pangan dan cetak draft database 15. Penyusunan RKA Perubahan 2017 Reguler 16. Penyusunan RKA Perubahan 2017 Dais 17. Penyusunan RKA 2018 Reguler <p>Faktor penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi transaksi non tunai baru disosialisasikan ke penyedia barang/jasa, beberapa transaksi terkendala karena penyedia jasa sebagian masih berkeinginan menerima uang tunai, sebagian terkendala karena rekening tabungannya sudah mati 2. Sebagian SPJ masih dalam proses <p>Faktor pendukung:</p> |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|----------------------|------------|------------|----------|----------------------|------------|--------------------|--------------|------|----------|---|---|---|
| 4.3 | 0.00.06.018 | Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi | 184.726.100 | 100 | 100 | 0 | 184.726.100 | 100 | 177.750.674 | 96,22 | 3,78 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Program, Data dan Teknologi Informasi | ROPK, Renja, RKA, DPA, sistem informasi dan database ketahanan pangan sesuai dengan aturan yang berlaku : 100 % dari 100 %. | 1. Kerjasama yang baik antar lembaga/ bidang/subbid 2. Kebijakan pimpinan 3. Sarana dan prasarana yang mendukung |
| 4.4 | 0.00.06.019 | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD | 42.253.900 | 100 | 100 | 0 | 42.253.900 | 100 | 41.933.900 | 99,24 | 0,76 | BKPP DIY | Sekretariat - Subbagian Program, Data dan Teknologi Informasi | Realisasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan 10 program 21 kegiatan : 100 % dari 100 %. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Penyusunan SK Tim Monev 2. Rapat persiapan 3. Rapat koordinasi monev bulan Desember 4. Monitoring ke lokasi kegiatan 5. Evaluasi kegiatan sampai dengan bulan Desember 6. Entry web monev Bappeda Faktor penghambat: - Faktor pendukung: 1. Kerjasama yang baik antar bidang/subbidang 2. Kebijakan pimpinan 3. Kelancaran sistem informasi |
| 5 | 1.09.17 | PROGRAM PENINGKATAN PENANGANAN DAERAH RAWAN PANGAN | 1.003.123.125 | 100 | 100 | 0 | 1.003.123.125 | 100 | 979.629.756 | 97,66 | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Gerakan optimalisasi potensi desa 23 desa : 23 desa dari 23 desa. Kajian Potensi Desa Pengembangan Lahan Di Bawah Tegakan : 1 dokumen dari 1 dokumen. Kajian Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin Melalui Kelembagaan Pangan Lokal : 1 dokumen dari 1 dokumen. Buku peta desa rawan pangan dan gizi sejumlah 1 dokumen : 1 dokumen dari 1 dokumen. Penghargaan terhadap desa berprestasi oleh Bapak Gubernur : 1 kali dari 1 kali. Rumusan kebijakan Dewan Ketahanan Pangan (DKP) Daerah DIY : 2 kali dari 2 kali. Penghargaan Desa Mandiri Pangan berprestasi sejumlah 1 kali : 1 kali dari 1 kali. Tersedianya informasi data Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) dan SKPG : 1 Peta dari 1 Peta. Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) Tingkat DIY : 9 sub kategori dari 9 sub kategori. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Rapat koordinasi Penyusunan rencana kerja 2017 DKP 2. Persiapan Expose desa percontohan 3. Rapat Koordinasi bulanan 4. Penyusunan Tim SKPG dan FSVA 5. Honor tim FSVA/SKPG 6. Rapat koordinasi SKPG 7. Rapat persiapan /koordinasi Bimtek 8. Bimtek LKD 9. Sosialisasi Desa Mandiri Pangan 10. Sosialisasi Pedum/Juklak SKPG 11. Bimtek TPD dan Pendamping 12. Survey Lokasi MAgang Kelompok Afinitas 13. Honor Tenaga pendamping 14. Bimtek kelompok afinitas 15. Raker Perencanaan Ketahanan Pangan 16. Persiapan Kajian lembaga ketahanan pangan masyarakat 17. Magang kelompok afinitas 18. Raker Rutin DKP Bulan April 19. Rakerda DKP 2017 20. Deseminasi analisis SKPG TW 1 21. Deseminasi Pedum FSVA 22. Sosialisasi Lomba Desa Mandiri Pangan 23. Gerakan Kemandirian Pangan Penyediaan Protein Hewan |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|---------------|-----|-----|---|---------------|-----|-------------|-------|-------|-----------------------|---|---|
| 5.1 | 1.09.17.002 | Pemberdayaan Daerah Rawan Pangan | 1.003.123.125 | 100 | 100 | 0 | 1.003.123.125 | 100 | 979.629.756 | 97,66 | 2.345 | Kabupaten/Kota se-DIY | Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan - Subbidang Ketersediaan Pangan | <p>24. Workshop pemanfaatan lahan tegakan</p> <p>25. Persiapan lokasi dan data pendukung ekspose desa percontohan</p> <p>26. FGD pengembangan desa percontohan pengurangan kemiskinan dan kerawanan pangan</p> <p>27. Penyusunan kajian Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin Melalui Kelembagaan Pangan Lokal</p> <p>28. Pendampingan 8 desa percontohan</p> <p>29. Kunter/supervisi/advokasi DKP Daerah DIY ke semua DKP Kabupaten/Kota</p> <p>30. Perjalanan Luar daerah SKPG</p> <p>31. Deseminasi analisis SKPG TW2</p> <p>32. Pleno Persiapan expose 8 desa percontohan</p> <p>33. Rapat persiapan APN</p> <p>34. Penyerahan profil dan paparan peserta APN</p> <p>35. Rapat penentuan jadwal verifikasi APN</p> <p>36. Kajian Potensi Desa pengembangan lahan bawah tegakan</p> <p>37. Gerakan optimalisasi potensi desa</p> <p>38. Lomba desa Mandiri pangan</p> <p>39. Penilaian APN DIY 2017</p> <p>40. Ekpose hasil program Desa Percontohan Pengurangan Kemiskinan dan Kerawanan Pangan</p> <p>41. Pemberian penghargaan kepada pemenang penyelenggaraan Desa Percontohan dan lomba stand ekspose</p> <p>42. Gerakan pemanfaatan lahan bawah tegakan</p> <p>42. Honor Pokja ahli dan honor tim juri</p> <p>43. Desiminasi SKPG Tahunan</p> <p>44. Workshop Akhir FSVA</p> <p>45. Honor tim SKPG bulan November</p> <p>46. Monev Demapan</p> <p>47. Evaluasi Kawasan Demapan</p> <p>48. Pencetakan buku peta Desa Rawan Pangan SKPG</p> <p>49. Pencetakan Buku Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan FSVA</p> <p>Faktor penghambat:</p> <p>1. Implementasi transaksi non tunai baru disosialisasikan ke penyedia barang/jasa, beberapa transaksi terkendala karena penyedia jasa sebagian masih berkeinginan menerima uang tunai, sebagian terkendala karena rekening tabungannya sudah mati</p> <p>2. Sebagian SPJ masih dalam proses</p> <p>Faktor pendukung:</p> <p>1. Kerjasama yang baik di internal BKPP dan antara BKPP dengan stakeholder eksternal</p> <p>2. Kebijakan pimpinan</p> |
| 6 | 1.09.18 | PROGRAM PENINGKATAN KETERSEDIAAN DAN CADANGAN PANGAN | 691.122.750 | 100 | 100 | | 691.122.750 | 100 | 673.585.072 | 97,46 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | <p>Kajian Penyusunan Perda Cadangan Pangan : 1 Dokumen dari 1 Dokumen.</p> <p>Kajian Kebutuhan Pangan Non Rumah Tangga (komoditi cabai merah, bawang merah, minyak goreng) : 1 Dokumen dari 1 Dokumen.</p> <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <p>1. Rapat persiapan /koordinasi kegiatan</p> |

| | |
|--|--|
| <p>Informasi cadangan pangan dan penyusunan Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan (NBM Sementara dan Tetap; Prognosa, ARAM I, ARAM II; HBKN Puasa, Idul Fitri, Natal) : 8 Laporan dari 8 Laporan. Cadangan pangan pemerintah : 10 Ton dari 10 Ton.</p> | <p>2. Sosialisasi Cadangan Pangan Masyarakat</p> <p>3. Bimtek Penguatan Cadangan Pangan</p> <p>4. Pembelian ATK</p> <p>5. Workshop NBM Sementara</p> <p>6. Identifikasi kelompok KWT/Lumbung Pangan MAsy.</p> <p>7. Identifikasi, verifikasi, investigasi sasaran CPPD</p> <p>8. Studi Orientasi penyusunan perda Cadangan Pangan</p> <p>9. Survey Lokasi Bimtek Penguatan Cadangan Pangan</p> <p>10. Bimtek Penyusunan Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan</p> <p>11. Bimtek penguatan cadangan pangan</p> <p>12. Studi orientasi penyusunan Perda Cadangan Pangan</p> <p>13. Honor Tim Penyusun Perda Cadangan Pangan</p> <p>14. Apresiasi analisis ketersediaan pangan berdasarkan prognosa</p> <p>15. Sosialisasi Pergub Cadangan Pangan</p> <p>16. Pengadaan beras</p> <p>17. Rapat pengumpulan data</p> <p>18. Rakor Lumbung Pangan</p> <p>19. Rakor penyusunan data ketersediaan dan kebutuhan pangan</p> <p>20. Rakor antisipasi penurunan ketersediaan pangan</p> <p>21. Rakor CPPD</p> <p>22. Pengumpulan data ke distributor</p> <p>23. Pengumpulan data ke TPI pasar, dan Supermarket</p> <p>24. Monitoring orientasi penyusunan Perda Cadangan pangan</p> <p>25. Kajian Kebutuhan Pangan non-rumah tangga</p> <p>26. Bantuan Sarpras Alat-alat cadangan pangan</p> <p>27. Alat Tester Pengukur kadar air komoditas pertanian</p> <p>28. Honor Tim penyusun NBM</p> <p>29. Apresiasi HBKN menjelang puasa</p> <p>30. Seminar Perda Cadangan Pangan</p> <p>31. Expose NBM Sementara</p> <p>32. Kajian penyusunan perda Cadangan Pangan</p> <p>33. Cetak buku NBM sementara 2016</p> <p>34. Apresiasi HBKN menjelang Idul Fitri</p> <p>35. Siaran TV dan Narasumber</p> <p>36. Pemantauan data HBKN</p> <p>37. Analisis ketersediaan pangan berdasarkan aram I</p> <p>38. Rapat data triwulan lumbung pangan</p> <p>39. Pengumpulan data produksi</p> <p>40. Monev Lumbung Pangan</p> <p>41. Workshop NBM tetap Tahun 2016</p> <p>42. Expose NBM 2016</p> <p>43. Evaluasi Penguatan Cadangan Pangan</p> <p>44. Analisis Ketersediaan Aram II</p> <p>45. Apresiasi HBKN Natal/Tahun Baru</p> <p>Faktor penghambat:</p> |
|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|----------------------|------------|------------|----------|----------------------|------------|----------------------|--------------|-------------|----------|--|---|
| 6.1 | 1.09.18.005 | Penyediaan Cadangan Pangan | 691.122.750 | 100 | 100 | 0 | 691.122.750 | 100 | 673.585.072 | 97,46 | 7,54 | DIY | Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan - Subbidang Ketersediaan Pangan | - Adanya selisih harga beras pada saat perencanaan dan proses pengadaan dari 9.000/kg menjadi 8.000/kg - Cetak buku sedang dalam proses percetakan Faktor pendukung: - koordinasi yang baik antar SKPD - ketersediaan sarana dan prasarana - kebijakan pimpinan yang mendukung |
| 7 | 1.09.19 | PROGRAM PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN | 2.176.095.575 | 100 | 100 | 0 | 2.176.095.575 | 100 | 2.047.168.913 | 94,08 | 5,92 | | | |
| 7.1 | 1.09.19.001 | Gerakan Pola Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman | 980.163.650 | 100 | 100 | 0 | 980.163.650 | 100 | 938.402.988 | 95,74 | 4,26 | BKPP DIY | Bidang Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan - Subbidang Pengembangan Mutu Konsumsi Pangan | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Honor Penjaga gerai 2. Belanja bahan percontohan 3. Belanja Cetak poster dan backdrop 4. Belanja materi kampanye 5. Belanja perjalanan dalam daerah 6. Belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber 7. Kampanye B2SA 8. Iklan Layanan Masyarakat 9. Kampanye Pecharangan 10. Honor Tim Penyusun Buku 11. Belanja perjalanan luar daerah 12. Belanja sewa/kantor/tempat/deposit box 13. Belanja Dekorasi 14. Belanja paket pengiriman 15. Belanja alat-alat perlengkapan 16. Honor non PNS peserta KAmpanye 17. Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa (Jasa konsultasi) 18. Belanja Jasa konsultasi Penelitian (Pangan Lokal) 19. Belanja Jasa Tenaga Ahli / Instruktur/ Nara Sumber Faktor penghambat: - Faktor pendukung: Koordinasi dan konsolidasi secara rutin setiap bulan |
| | | | | | | | | | | | | | | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Rapat persiapan kegiatan 2. Pengumpulan data kelompok calon penerima 3. Pembelian ATK 4. Perjalanan dinas dalam daerah 5. Belanja makan minum rapat 6. Honor tim pelaksana kegiatan 7. Belanja sewa sarana mobilitas darat 8. Belanja MAKAN minum harian umum |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|---------------|-----|-----|---|---------------|-----|---------------|-------|-------|-------------------------------|---|--|
| 7.2 | 1.09.19.003 | Pengembangan Diversifikasi Produk Antara | 83.563.350 | 100 | 100 | 0 | 83.563.350 | 100 | 69.973.300 | 83,74 | 16,26 | BKPP DIY | Bidang Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan - Subbidang Pengembangan Mutu Konsumsi Pangan | <p>9. Belanja tenaga ahli/instruktur/Narasumber</p> <p>Faktor penghambat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -adanya selisih pembayaran belanja jasa tenaga ahli (10,4 jt) - selisih honor peserta sebesar (2,8jt.) <p>Faktor pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> -koordinasi yang baik antar OPD -koordinasi dengan kelompok masyarakat yang baik -kebijakan pimpinan yang mendukung <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi 2. Penyusunan SK kegiatan 3. Pembelian ATK 4. Pencetakan leaflet dan Poster 5. Perjalanan dinas dalam daerah 6. Workshop JKPD 7. Penyusunan Doksistu 8. Workshop Penyusunan KAntin Sehat, aman, dan ramah lingkungan 2 kali 9. Seminar Keputusan sertifikasi dan surveilen 1 kali 10. Penyebarluasan informasi kantin sehat 10 kali 11. Penyebaran informasi pangan sehat 5 x 12. Pengadaan rapid test kit 13. Pengadaan tutorial rice milling unit 14. Workshop audit internal 15. Desimnasi Perda dan Pergub Luar Provinsi 16. Perjalanan Bimtek PMHP 17. Promosi Produk pangan aman dikonsumsi melalui ILM 18. Tutorial pengelolaan rice mills unit yang baik dan benar 19. Cetak Perda No.2 tahun 2014 20. Honor pengelola kegoatan sertifikasi PSAT sebanyak 2 kali 21. Peningkatan kapasitas petugas pengawas 22. Peningkatan kapasitas pembina 23. Advokasi cara produksi pangan yang baik bagi IRT 5 kali 24. Workshop penyempurnaan dan harmonisasi doksistu 25. Workshop temu usaha pelaku usaha produk bersertifikat 26. Workshop hasil uji lab 27. Seminar hasil sertifikasi, surveylen 8 kali 28. Workshop evaluasi sasaran mutu 29. Cetak Doksistu, Label, 30 Honor Tim JKPD 31 Workshop Akhir JKPD <p>Faktor penghambat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Spj dalam proses <p>Faktor pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Kebijakan Pimpinan -Kerjasama antar OPD |
| 7.3 | 1.09.19.004 | Penanganan Keamanan Pangan | 1.112.368.575 | 100 | 100 | 0 | 1.112.368.575 | 100 | 1.038.792.625 | 93,39 | 6,61 | Kab / Kota se D.I. Yogyakarta | Bidang Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan - Subbidang Keamanan dan Kewaspadaan Pangan | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|---|---------------|-----|-----|---|---------------|-----|---------------|-------|------|-------------------------|---|--|--|--|
| 8 | 1.09.20 | PROGRAM PENINGKATAN DISTRIBUSI DAN AKSES PANGAN | 211.292.500 | 100 | 100 | | 211.292.500 | 100 | 211.221.000 | 99,97 | | | | | Informasi harga dan distribusi pangan serta informasi pasokan dan akses pangan : 2 Data dari 2 Data. Stabilisasi harga pangan pokok di tingkat petani (beras) dan di daerah rawan pangan (beras, gula, minyak goreng, dan telur) : 3 Gapoktan dari 3 Gapoktan. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Pembuatan SK personil pasokan akses 2. SK Pendamping LDPM dan LAPM 3. SK Penyelenggaraan Deseminasi LAPM dan LDPM 4. Penyelenggaraan Desimasi pasokan dan akses pangan 5. Penyelenggaraan Desimasi harga pangan 6. Honor Pendamping LDPM 7. Honor petugas Akses Pangan 8. Honor Responden Akses Pangan 9. Honor Tim Akses Pangan 10. Desiminasi Pasokan dan Akses Pangan (8 dan 14 maret) 11. Terlaksananya peningkatan kapasitas tahap kemandirian. 12. Terlaksananya temu kemitraan Gapoktan Kemandirian Faktor penghambat: - |
| 8.1 | 1.09.20.006 | Distribusi Pangan Masyarakat | 211.292.500 | 100 | 100 | 0 | 211.292.500 | 100 | 211.221.000 | 99,97 | 0,03 | 5 Kabupaten/Kota se-DIY | Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan - Subbidang Distribusi Pangan | | | |
| 9 | 1.09.21 | PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUHAN | 2.508.742.960 | 100 | 100 | | 2.508.742.960 | 100 | 1.990.302.600 | 79,33 | | | | | Rakor penyuluhan 5 Kab/Kota : 5 Kabupaten/kota dari 5 Kabupaten/kota. Jumlah klas kelompok pelaku utama meningkat : 75 kelompok dari 75 kelompok. Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh meningkat : 265 orang dari 265 orang. Keikutsertaan pada kegiatan PENAS Tahun 2017 : 40 orang dari 40 orang. Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti pelatihan/magang meningkat : 135 orang dari 135 orang. | Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan: 1. Survey Lokasi magang penyuluh di Jawa Tengah 2. Rakor Nasional kegiatan penyuluhan 3. Rakor Panas 4. Rakor penilaian kelompok 5. Perjalanan dalam daerah penilaian kelas kelompok 6. Survey PENAS 7. Magang Penyuluh 8. Rapat Magang 9. Rapat penilaian kelas kelompok 10. Pembelian seragam PENAS dan Kostum Lomba 11. Perjalanan dinas luar daerah koordinasi PENAS 12. Pengadaan software pengembangan website sistem pelaporan BOP Penyuluh 13. Sosialisasi PENAS 14. Perjalanan dalam daerah tim verifikasi calon penerima penghargaan 15. Pelaksanaan PENAS 2017 16. Pengadaan Software 17. Penilaian verifikasi lomba berprestasi 18. Penilaian tingkat pusat 19. Ekspose penilaian kelas kelompok (50 orang) 20. Bimtek Penyusunan materi./media penyuluhan 60 orang 21. Bimtek kelembagaan pelaku utama (160 orang) |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|--|---------------|-----|-----|---|---------------|-----|---------------|-------|-------|-----|---|---|
| 9.1 | 1.09.21.005 | Pembinaan dan Pengembangan Penyuluhan | 1.913.760.000 | 100 | 100 | 0 | 1.913.760.000 | 100 | 1.463.124.850 | 76,45 | 23,55 | DIY | Bidang Koordinasi Penyuluhan - Subbidang Pengembangan Kapasitas | <p>22. Workshop Problem Solving (50 orang)</p> <p>23. Evaluasi Program penyuluhan</p> <p>24. Sosialisasi Program</p> <p>25. Workshop Penyuluh</p> <p>Faktor penghambat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ada sisi mati dari perjalanan luar daerah peserta penas 2017 (76.339.000) - sisa mati perjalan penerimaan penghargaan di Istana (39.184.000) - Sisa mati Makan Minum umum (6.000.000) - Honor THL dikembalikan karena ada double pembiayaan dari APBN_P sebesar 261.jt <p>Faktor pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama internal yang baik 2. Kebijakan pimpinan 3. Hubungan antar pemerintah daerah yang baik. |
| 9.2 | 1.09.21.006 | Penyelenggaraan Jogja Benih | 594.982.960 | 100 | 100 | 0 | 594.982.960 | 100 | 527.177.750 | 88,6 | 11,4 | DIY | Bidang Koordinasi Penyuluhan - Subbidang Penyelenggaraan Penyuluhan | <p>Program kerja perbenihan : 1 dokumen dari 1 dokumen.</p> <p>Jaringan pasar perbenihan, kerjasama dengan sumber benih & calon buyer (konsolidasi perbenihan DIY 4 kali, temu mitra 1 kali, forum perbenihan 1 kali, pameran 4 kali, penjajagan kerjasama 1 kali) : 8 kali dari 8 kali.</p> <p>Layanan konsultasi & desiminasi teknologi perbenihan (2 laporan dan demplot perbenihan) : 2 laporan dari 2 laporan. Data dan informasi perbenihan, website perbenihan, media informasi perbenihan (buletin) 2 dokumen : 1 tahun dari 1 tahun.</p> <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsolidasi ke sumber teknologi perbenihan 2. Rapat Internal 3. Perjalanan koleksi Data perbenihan 4. Koordinasi ke kabupaten 5. Pembelian ATK 6. Honorarium pengelola 7. Langganan majalah perbenihan 8. Forum komunikasi perbenihan 9. Honor tim Pokja 1 OB 10. Pameran Invesda 11. Cetak leaflet 12. Koordinasi ke sumber teknologi 13. Koordinasi dan Konsultasi ke kementan 14. Rapat Koordinasi Komisi Plasma 15. Pameran HPS 16. Cetak Buletin 17. Cetak Member card <p>Faktor penghambat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya sisa mati akomodasi peserta nasional forum komunikasi perbenihan (yg diundang dari luar prop.tidak datang) - Sisa mati sewa stand, (8.600jt) - sewa kendaraan (5,8 jt) lebih murah dr perencanaan <p>Faktor pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Pimpinan - kerjasama yang baik antar OPD dan Kab/Kota |
| 10 | 3.03.62 | PROGRAM PENINGKATAN KETERSEDIAAN DAN CADANGAN PANGAN | 247.000.000 | 100 | 100 | 0 | 247.000.000 | 100 | 239.846.450 | 97,1 | 0,9 | | | <p>Tahapan pekerjaan (fisik) yang sudah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi 2. Pendataan kelompok 3. Identifikasi Calon pengguna |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|-------------|---------------------|----------------------|------------|------------|----------------------|------------|----------------------|--------------|-----|---|---|--|--|
| 10.1 | 3.03.62.001 | Lumbung Mataraman** | 247.000.000 | 100 | 100 | 247.000.000 | 100 | 239.846.450 | 97,1 | DIY | | | | 4. Pendamping perbaikan proposal 5. Koordinasi persiapan pelatihan 6. Perjalanan pendampingan Bimtek 7. Bimtek oleh tenaga ahli/instruktur ke gapoktan calon penerima di 5 kab/kota 8. Penggandan dan ATK 9. Rapat Koordinasi Bulan Mei 10.Honor Peserta dan NArasumber 11. Perjalanan Dinas dalam daerah 12.Makan minum rapat 13. Koordinasi dengan rekanan 14. Penyusunan detail spesifikasi barang hibah 15. Faktor penghambat: 1. Bendahara terlambat mendapatkan user ID dan Password SIPKD 2. SPJ dalam proses 3. Keterlambatan proses realisasi hibah barang , pengadaan barang baru mulai diproses sehingga pelatihan teknis budidaya juga menjadi tertunda. 4. Ada satu calon penerima hibah yang nama kelompoknya berbeda (alamatnya sama) akan disusulkan diubah melalui mekanisme APBD Perubahan. Faktor pendukung: Koordinasi yang baik dengan pihak berkompeten Peran tenaga pendamping yang kooperatif |
| Jumlah | | | 8.669.869.254 | 100 | 100 | 8.669.869.254 | 100 | 7.814.703.838 | 90,14 | | Bidang Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan - Subbidang Pengembangan Mutu Konsumsi Pangan | Demplot Lumbung Mataraman : 100 % dari 100 %. | | |